

# Menang Adu Pinalti, Jerman Juara Piala Dunia U-17 2023

Category: Bola,Olahraga

written by Maulya | 02/12/2023



[Orinews.id](https://orinews.id)|Solo – Timnas Jerman U-17 berhasil keluar sebagai pemenang Piala Dunia U-17 2023. Kepastian ini setelah mereka mengalahkan Timnas Prancis U-17 di partai final yang berlangsung di Stadion Manahan, Solo, Sabtu (2/12/2023).

Timnas Jerman U-17 unggul terlebih dahulu berkat gol Paris Brunner dan Noah Darvich. Sementara Prancis menyamakan kedudukan berkat gol Saimon Bouabre dan Mathis Amougou. Karena skor sama kuat 2-2, maka laga dilanjutkan ke adu penalti.

Di babak adu penalti, Jerman berhasil menang dengan skor 4-3, sehingga Der Panzer keluar sebagai juara turnamen ini.

*Simak jalannya pertandingan di bawah ini.*

## **Babak Pertama**

Bermain di Stadion Manahan, Solo, Timnas Jerman U-17 langsung tampil menekan. Anak asuh Christian Wuck langsung tancap gas untuk mencetak gol.

Baru tiga menit laga berjalan, Timnas Jerman U-17 berhasil membobol gawang berkat tendangan Paris Brunner, namun gol itu dianulir wasit karena dalam proses terciptanya gol itu, penggawa Jerman sudah berada di posisi offside.

Dominasi Jerman terus berlanjut. Prancis di laga ini hanya mengandalkan serangan-serangan balik ke gawang Jerman.

Peluang berbahaya Prancis lahir di menit 21 melalui tendangan Simon Bouabre, namu bola berhasil ditepis oleh Heide.

Petaka datang bagi Prancis di menit ke-23 saat bek Prancis melanggar Bilal Yalcinkaya di kotak penalti. VAR dan wasit memeriksa cukup lama insiden tersebut sebelum memutuskan bahwa insiden itu adalah penalti.

Paris Brunner yang ditunjuk sebagai algojo sukses melakukan tugasnya dengan baik. Alhasil Jerman unggul 1-0 atas Prancis.

Gol tersebut membuat Jerman semakin percaya diri. Mereka terus membombardir gawang Prancis.

Di masa injury time, Paris Brunner lagi-lagi nyaris mencetak gol melalui tembakan melengkungnya, namun sayang bola berhasil ditangkap sempurna oleh Paul Argney. Skor 1-0 bertahan hingga turun minum.

## **Babak Kedua**

Memasuki babak kedua, jalannya pertandingan tidak berubah banyak. Jerman langsung tancap gas sejak pertandingan dimulai.

Baru enam menit babak kedua berjalan, Jerman berhasil menambah keunggulan mereka. Berawal dari skema serangan balik, Paris

Brunner yang gagal mengontrol sempurna umpan dari sisi kanan, meneruskan bola ke sisi kiri, dan bola disambar Noah Darvich dan bola mengenai kaki Ardney dan masuk ke gawang Prancis. Jerman unggul 2-0 atas Prancis.

Prancis langsung memberikan balasan instan usai gol tersebut. Adalah Saimon Baibre yang menyusuri lini pertahanan Jerman dari sisi kiri, menusuk masuk ke kotak penalti dan melepaskan tembakan mendatar ke tiang jauh dan masuk ke gawang. Skor berubah menjadi 2-1.

Jalannya pertandingan semakin menarik. Jual beli serangan terjadi di antara kedua tim di laga ini.

Di menit ke-69, keseimbangan pertandingan berubah. Winners Osawe mendapatkan kartu kuning kedua sehingga Jerman harus bermain dengan 10 pemain.

Unggul jumlah pemain tidak disia-siakan Prancis. Les Bleus terus membombardir gawang Jerman, sementara Der Panzer dipaksa bertahan di laga ini.

Setelah melakukan sejumlah percobaan, Prancis berhasil menyamakan kedudukan di menit ke-85. Berawal dari umpan tarik Gomis dari sisi kanan disambar oleh Mathis Amagou yang tidak terkawal dan bola masuk ke gawang Prancis. Skor berubah menjadi 2-2.

Hingga masa injury time, jual beli serangan terjadi antara kedua tim. Tidak ada gol yang tercipta sehingga laga dilanjutkan ke babak adu penalti.

### **Babak Adu Penalti**

Di babak adu penalti, Prancis mendapatkan kesempatan untuk mengeksekusi terlebih dahulu. Penendang pertama mereka, Joachim Sanda sukses melakukan tugasnya. Sementara penendang pertama Jerman, Paris Brunner Eric Da Silva gagal melakukan tugasnya.

Penendang kedua Prancis, Bouneb berhasil melakukan tugasnya. Sementara penendang kedua Robert Ramsak berhasil melakukan tugasnya dengan baik, sehingga kedudukan menjadi 2-1 untuk keunggulan Prancis.

Penendang ketiga, Nhoa Sangui gagal melakukan tugasnya setelah tendangannya mengenai mistar gawang. Sementara penendang ketiga Jerman, Max Moerstedt sukses memperdaya kiper Prancis sehingga kedudukan sama kuat 2-2.

Penendang keempat Prancis, Bastien Meupiyou eksekusinya berhasil dipatahkan oleh Heide. Sementara penendang keempat Jerman, Fayssal Harchaoui berhasil melakukan tugasnya sehingga Jerman berbalik unggul 3-2.

Penendang kelima Prancis, Joan Trinces melakukan tugasnya dengan sempurna. Sementara penendang kelima Jerman, Paris Brunner gagal melakukan tugasnya sehingga kedudukan sama kuat 3-3.

Penendang keenam Prancis, Tidiam Gomis gagal melakukan tugasnya. Sementara penendang keenam Almugera Kabar sukses melakukan tugasnya sehingga Jerman menang dengan skor 4-3.

### **Susunan Pemain Kedua Tim**

Timnas Jerman U-17 (4-2-3-1): Konstantin Heide; Eric da Silva Moreira, Finn Jeltsch, David Odogu, Maximilian Hennig; Fayssal Harchaoui, Winners Osawe; Bilal Yalcınkaya, Noah Darvich, Paris Brunner; Max Moerstedt

Pelatih: Christian Wuck

Timnas Prancis U-18 (4-1-4-1): Paul Argney; Aymen Sadi, Bastien Meupiyou, Joachim Kayi Sanda, Yvann Titi; Mathis Amougou; Ismail Bouneb, Fode Sylla, Saimon Bouabre, Tidiam Gomis; Mathis Lambourde

Pelatih: Jean-Luc Vannuchi

| **Sumber:** Bolanet